

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada dasarnya, setiap orang mampu melakukan sebuah penelitian. Apabila seseorang meneliti sebuah kebiasaan tetangganya yang selalu berolahraga di pagi hari, orang tersebut dapat mengasumsikan dari penelitian sederhananya, bahwa tetangganya merupakan orang yang berpola hidup sehat. Namun, berbeda konteksnya apabila menyangkut akademis. Pada penelitian kualitatif ataupun penelitian kuantitatif, seseorang perlu memiliki kepekaan, disiplin, dan penguasaan atas bidang tertentu. Seperti bersedia dan memiliki tekad yang kuat untuk mencari dan membaca berbagai referensi, ataupun penguasaan mengenai metode penelitian kualitatif ataupun kuantitatif. Misalnya, dalam penelitian kuantitatif, penting bagi calon peneliti untuk mengetahui dan menguasai mengenai tahapan dan apa saja yang perlu dibuat. Dari penentuan topik sampai dengan teknik analisis. Hal tersebut penting setidaknya perlu untuk diketahui calon peneliti sebelum memulai sebuah penelitiannya.

Menjelang semester akhir, setiap mahasiswa perlu menjalankan suatu simulasi kerja untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari mahasiswa selama enam semester terakhir. Simulasi ini dikenal sebagai magang, sebuah program yang wajib dijalankan setiap mahasiswa di semester tujuh dalam masa perkuliahannya. Dalam program magang, setiap mahasiswa diuji pemahamannya mengenai ilmu yang telah didapatkan di semester sebelumnya, agar diterapkan di tempat mahasiswa menempuh magang, yakni sebuah organisasi atau perusahaan. Magang adalah tempat dimana mahasiswa menerapkan ilmu yang telah didapatkan dan mengintegrasikannya dengan kepribadian profesional yang diharapkan di setiap perusahaan. Pada dasarnya, yaitu penerapan *hard skill* dan *soft skill* ketika magang, demi semakin mencapai tujuan perusahaan tempat magang dan juga perkembangan personal sebagai praktisi atau profesional di bidang yang terkait. Dengan kata lain, sebagai sumber daya manusia yang berkualitas bagi perusahaan.

Di masa yang modern ini, setiap sumber daya manusia juga dituntut secara tidak langsung oleh keadaan agar memiliki kelebihan atau kemampuan yang membedakan individu dari individu lainnya dalam konteks “*Siapa yang lebih baik untuk memperoleh pekerjaan?*” – kompetisi atau persaingan. Jadi, pada beberapa perusahaan yang tidak mewajibkannya, kemampuan seperti *public speaking*, penguasaan *software* Adobe, dan lain-lain, bisa menjadi salah satu aspek penentu yang diandalkan *Human Resource Department* (HRD) perusahaan dalam merekrut calon peserta magang, yang umumnya dipantau dari CV dan *interview*. Dalam bidang komunikasi, penguasaan *public speaking* dan *software* Adobe (Photoshop, Premiere, InDesign, Illustrator, dll.) merupakan kemampuan yang signifikan bagi industri komunikasi.

Pertama kali dilaporkan pada 31 Desember 2019, di Wuhan Tiongkok. Barangsiapa yang terjangkit virus ini (alias positif corona) pada umumnya mengalami gejala flu, batuk, sakit tenggorokan, lesu, letih, dan sesak napas, maupun masalah pada paru-paru atau pneumonia dan hal terburuk yang dapat terjadi pada penderita virus corona adalah meninggal dunia (WHO, 2020). Pada 16 Oktober 2020, Indonesia masih menghadapi virus corona, telah menghadapi 353,461 kasus virus corona dan 12,347 pasien telah meninggal dunia (Worldometer, 2020). Jadi, dapat dikatakan bahwa virus corona adalah virus berbahaya yang dapat menyebar dengan cepat, dan pada akhirnya pemerintah dari berbagai negara pun perlu mengambil Tindakan dan membuat keputusan untuk negara. Salah satu upaya pemerintah Indonesia terhadap virus corona adalah memberlakukan program *Work From Home* (WFH Program WFH adalah program kerja di mana para karyawan bekerja dari rumah.

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) merupakan salah satu institusi Pendidikan yang menerapkan program WFH, yang tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Multimedia Nusantara, terkait jumlah kasus COVID-19 yang terus bertambah. Selain kebijakan tersebut, kemahasiswaan UMN meluncurkan program Proyek Magang Independen, yang bertujuan membantu mahasiswa yang terkena dampak pandemic dalam mencari lowongan kerja magang. Proyek Magang Independen dapat diikuti oleh mahasiswa yang membutuhkan program magang atau

terkendala atau belum mendapatkan tempat magang terkait situasi pandemi virus corona (Rizka, Mulai Hari ini, UMN Terapkan Kebijakan ‘Work From Home’, 2020). Proyek Magang Independen yang diikuti adalah sebagai asisten penelitian dalam pembuatan jurnal berkajian semiotika, yang memiliki kaitannya dengan ilmu komunikasi.

1.2. Tujuan Kerja Magang

Menerapkan yang telah dipelajari di semester selama kuliah, terutama di bidang teori komunikasi semiotika, meningkatkan *softskill*, dan sebagai asisten penelitian proyek penulisan jurnal ilmiah berkajian semiotika, dengan tujuan kerja magang yakni menyelesaikan jurnal beserta proposal dari penelitian semiotika yang dibuat, agar sampai pada tahapan di mana jurnal yang dibuat dapat dikirim dan diterbitkan. Akreditasi jurnal nasional yang dapat dituju dan menjadi *target* yakni dari SINTA1 sampai SINTA6 (jurnal nasional dengan akreditasi: S1, S2, S3, S4, S5, atau S6; salah satu saja). Dalam kurun waktu 60 hari, tujuannya adalah menulis dua jurnal ilmiah terkait semiotika, namun yang menjadi fokus dan dilaporkan hanya satu dari dua jurnal penelitian tersebut.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik dilaksanakan dari tanggal 27 Juli 2020 sampai 18 September 2020, setiap hari senin, di Summarecon Digital Center (SDC). Diselenggarakan oleh ketua proyek penelitian independen dari divisi LPPM, Indiwana Seto Wahjuwibowo. Dalam 60 hari waktu kerja, ketua proyek penelitian memberikan bimbingan dalam menganalisis sebuah tayangan iklan dan tahapan penulisan jurnal hingga selesai sehingga dapat dikirimkan ke jurnal internasional maupun nasional. Berikut hal yang perlu diselesaikan sebelum mengikuti proyek:

1. Telah lulus 110 SKS dan mengambil KM-01 untuk di isi dengan nama perusahaan yang akan dituju.

2. Setelah menyelesaikan KM-01, KM01 harus diserahkan kepada admin program studi ilmu komunikasi untuk ditandatangani oleh ketua program studi.
3. Jika KM-01 telah disetujui oleh ketua program studi, akan diberikan KM-02 oleh kampus Universitas Multimedia Nusantara, sebagai surat pengantar untuk melakukan kerja magang yang dikeluarkan resmi.
4. KM-02, *curriculum vitae*, dan *transcript* nilai dikirimkan kepada kemahasiswaan.
5. Menerima surat jawaban permohonan kerja magang dari Human Resource Department Universitas Multimedia Nusantara (HRD UMN), karena proyek independent selaku pengganti kerja magang.
6. Diterima untuk magang di LPPM *division* untuk proyek semiotika iklan dan official film di Universitas Multimedia Nusantara.
7. HRD UMN memberikan surat keterangan diterima magang yang akan diserahkan kepada kampus untuk ditukar dengan KM-03 hingga KM-07.